

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam menentukan kesejahteraan hidup bagi masyarakat luas yang mempengaruhi aspek pembangunan dalam proses perkembangan di suatu daerah berbagai bidang. keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan atau dihindari dari masyarakat bangsa saat ini, dalam keberadaan ini sangat bermanfaat pendapatan masyarakat selain itu mampu menciptakan kreativitas dengan usaha untuk mempertahankan dalam pengembangan masyarakat setempat.² UMKM ialah bisnis yang mandiri dan produktif dijalankan oleh orang atau badang usaha melalui berbagai sektor ekonomi.³

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang sangat populer dan mendunia. seiring berjalanya waktu, kopi semakin banyak dikenal dan dibudidayakan diseluruh dunia, termasuk Indonesia. Indonesia merupakan salah satu penghasil kopi arabika dan robusta terbaik serta pengeksport terbesar keempat dunia setelah Kolombia, Vietnam dan Brazil. tanaman kopi merupakan komoditas ekspor unggulan yang dikembangkan di Indonesia karena memiliki nilai ekonomis yang relatif tinggi, di pasaran dunia sehingga sangat berperan

²Yuppy Triwidatin, "Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui UMKM Tjipendawa Coffe Desa Megamendung" *Jurnal Pengabdian Mandiri*, Vol.1, No.10, Oktober 2022

³Cicik May Sarani, *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Pada Usaha Budidaya Lele Pak Kasanun*, *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 20 (2) 2023, Hal. 148

penting bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat Indonesia.⁴ dalam usaha di bidang kopi tidak hanya diperkotaan saja, di penjuru desa telah banyak dan mudah dijumpai yang ada di daerah Indonesia, salah satunya yaitu di Tulungagung.

Tulungagung merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa timur, di Kabupaten Tulungagung sendiri cukup berkembang pelaku UMKM. Laju pertumbuhan UMKM di Kabupaten Tulungagung meningkat cukup pesat selama 5 tahun terakhir. Jumlah UMKM di Tulungagung berdasarkan data dari Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Tulungagung dari tahun 2014 sampai dengan 2018 mengalami peningkatan. Terbukti bahwa pada tahun 2014 total UMKM berjumlah 44.633 dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 55.649. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan jumlah UMKM di Kabupaten Tulungagung berkembang sangat pesat hanya dilihat dari 5 tahun terakhir⁵. Salah satu UMKM yang berkembang di Kabupaten Tulungagung adalah UMKM warung kopi, Menurut data Pemerintah Kabupaten Tulungagung, pada tahun 2009 jumlah warung kopi masih 1.700 unit. Kemudian Pawahita merilis pada tahun 2010 warung kopi yang tersebar di 19 kecamatan, 257 desa

⁴Hasbi Salman, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kopi Suka Sangrai Di Kelurahan Suka Asih Kota Bandung," Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH Volume 8, Nomor 3, September 2021 : 713-723

⁵Mohammad David Santiago, Sri Dwi Estiningrum "Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan pada UMKM" Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 9, No. 1, Tahun 2021

dan 14 kelurahan membengkak menjadi 7.000 unit⁶. Hal ini tidak mengherankan karena hampir setiap desa yang ada di Tulungagung memiliki warkop. Setidaknya setiap desa memiliki 2 sampai dengan 5 unit warkop bahkan ada yang lebih dari jumlah tersebut. Kemudian Paguyuban Warung dan Hiburan se-Tulungagung (Pawahita) menginformasikan, hingga tahun 2014 terdapat hampir 9000 warung kopi, jumlah itu setara 0,85% dari jumlah penduduk Kabupaten Tulungagung yang pada tahun 2014 jumlah penduduknya 1.053.276 jiwa.

UMKM warung kopi ini tidak seperti *cafe* kopi yang menjamur sekarang di kota-kota besar, atas dasar kesederhanaan inilah yang membuat banyak orang berkumpul membahas apapun yang menarik untuk dibicarakan. Warung kopi, bisa dianggap sebagai salah satu bentuk *public sphere*, dimana ruang tersebut bisa menjadi ruang diskusi yang sangat terbuka bagi semua kalangan. Selain alasan ekonomis, alasan akan kebutuhan ruang-ruang yang dapat menjadi sarana diskusi yang santai menjadi hal yang penting dari keberadaan warung kopi. Keinginan dan kebutuhan masyarakat akan ruang-ruang publik memiliki kekuatan yang signifikan dalam mendorong berkembangnya warung kopi, dimana mereka bisa saling bertemu, bertukar pendapat atau berbincang.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 Bahwa usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh

⁶Siti Zurngatul Khusna, Arief Sudrajat “PRAKTIK SOSIAL NYETHE PENGUNJUNG WARUNG KOPI DI TULUNGAGUNG” Volume 01 Nomor 01 Tahun 2012. Hal. 2.

orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.⁷ Hal ini membuktikan bahwa segala UMKM dapat memberikan peluang bagi masyarakat tertentu untuk mengurangi jumlah pengangguran, khususnya di Kecamatan Karangrejo.

UMKM Warung Kopi ini merupakan sektor usaha yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Tetapi hal tersebut tidak terlepas dari sebuah permasalahan, permasalahan yang sering kali dihadapi UMKM dari segi internal maupun eksternal ini diantaranya adalah terbatasnya modal kerja, sumber daya manusia yang rendah, dan minimnya penguasaan ilmu pengetahuan dalam masalah manajemen. banyaknya jumlah warung kopi di Karangrejo, tentu membuat persaingan akan sangat ketat. sehingga untuk meraih keberhasilan pun bukan sesuatu yang mudah untuk didapat. hal tersebut terbukti ketika pemilik warung kopi ini pernah mengalami kerugian besar diawal usahanya, karena hasil pendapatan yang tidak sesuai dengan apa yang ditargetkan hal tersebut banyak faktor diantaranya: kurangnya pengalaman berwirausaha, tidak memiliki visi misi, miskin komitmen, pengelolaan keuangan yang kurang optimal seperti masih tercampurnya dana perusahaan dengan dana

⁷ UU RI No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

pribadi, kemudian lokasi yang kurang strategis lantaran jumlah banyaknya pesaing, dan kurangnya membuat strategi dalam komunikasi usaha menjadi salah satu penyebab terjadinya kegagalan usaha ⁸

Table 1. 1 Jumlah UMKM di Kecamatan Karangrejo

Desa	Jumlah UMKM
Sukowiyono	15
Bungur	10
Sembon	5
Karangrejo	12
Sukodono	8

Sumber: Website Kecamatan Karangrejo Tulungagung

Berdasarkan tabel diatas, hasil wawancara dengan beberapa pengusaha warung kopi dikecamatan tersebut bahwa dalam memulai usaha tidak hanya dengan tekad dan berani saja melainkan harus mempunyai ilmu lebih dari cukup untuk memulai usaha dan modal untuk mengembangkan usaha. karena, sekarang

⁸Erna Herlinawati, Evy Ratno Arumanix “ANALISIS PENDAPATAN UMKM SEBELUM DAN SESUDAH MENERIMA KREDIT TUNAS USAHA RAKYAT” JURNAL INDONESIA MEMBANGUN, Vol. 16, No. 2, Tahun 2017

banyak pengusaha dengan seribu satu akal nya dalam bersaing agar usahanya tetap berjalan, karena sangat berdampak pada penghasilan pendapatannya.

Berdasarkan hasil observasi juga menunjukan alasan pengusaha warung kopi di kecamatan karangrejo kabupaten tulungagung masih bertahan dikarenakan usaha warung kopi salah satu peluang usaha yang dapat dijalankan, modal yang dibutuhkan dalam usaha masih mudah dijangkau, dan kopi salah satu jenis minuman yang di sukai dari kalangan remaja samapi orang tua. pengusaha warung kopi di kecamatan karangrejo tidak memerlukan modal banyak seperti usaha lain, modal warung kopi untuk toko yang dikeluarkan untuk sewa berkisar Rp 7.000.000 s.d Rp. 15.000.000 pertahun. selanjutnya untuk modal fasilitas dan kopi perbulan yang diperlukan hanya berkisar Rp 2.000.000 s.d Rp 5.000.000 akan tetapi modal yang dikeluarkan tersebut tidak menetap, karena tergantung banyaknya pengunjung yang datang ke warung kopi tersebut.⁹

Menurut Mohamad Nur Bempah bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan dalam berbisnis, semakin tinggi modal semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan. dan modal sangat menunjukan bahwa memiliki peranan yang begitu besar dalam meningkatkan pendapatan. besarnya modal mampu meningkatkan produksi dan mampu meningkatkan pendapatan dalam berupa asset.¹⁰

⁹Agil, Pemilik Warung Kopi BD, Wawancara Pribadi, 4 November 2023 di Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tungagung.

¹⁰ Muhamad Nur, Dkk. *Ekonomi Perikanan*, Get Press Indonesia: 2023, hal. 224

Menurut Tjiptono¹¹ untuk memilih lokasi dalam berbisnis sangatlah penting karena bertujuan untuk keuntungan dalam meningkatkan pendapatan, meskipun tidak hanya profit saja tetapi perusahaan harus mampu bertahan bahkan harus mampu berkembang. Keuntungan dalam berbisnis agar maksimal, salah satunya menempatkan lokasi yang tepat, mudah dijangkau baik konsumen atau pemasok maupun para pekerja.

Dalam meningkatkan perekonomian masyarakat tentunya tidak terlepas dari yang namanya pendapatan. Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba. Pendapatan atau upah dapat dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memperkerjakan kepada pekerja atau jasanya sesuai perjanjian. Penghasilan (income) baik meliputi pendapatan maupun keuntungan.

Menurut teori Hendro, salah satu kunci kesuksesan atau keberhasilan suatu usaha dipengaruhi oleh komitmen, pengalaman, keuangan, lokasi usaha, motivasi dan kemampuan usaha¹². Selaras dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Kadek Agus Suarmawan yang menganalisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (Studi Kasus di Desa Bulian, Kec.Kubutambahan). Dari hasil penelitiannya, menunjukkan bahwa

¹¹ Tjiptono, Dkk, *Operations Management*, Zahir Publising: Yogyakarta. Hal. 65-66

¹²Hendro, 2011, *dasar-dasar kewirausahaan panduan bagi mahasiswa untuk mengenal, memahami dan memasuki dunia Bisnis*, Erlangga, Jakarta. Hal 139

keberhasilan usaha mikro dan kecil (studi pada usaha kerajinan ingka di Desa Bulian, Kec. Kubutambahan) dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain komitmen, pengalaman, keuangan, lokasi usaha, motivasi, dan kemampuan usaha. Masing-masing dari faktor tersebut mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha.¹³.

Berdasarkan strategi maupun faktor produksi yang dibahas sebelumnya juga mendukung pendapatan usaha seseorang, maka seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat terhadap perekonomian. dalam meningkatnya sebuah produksi didukung oleh sumber daya yang baik dan berjalan sesuai sistem, maka akan di dapat pendapatan yang sesuai dari tingkat tersebut. sebagaimana yang terdapat dalam sistem produksi islam, konsep kesejahteraan islam sendiri terdiri atas bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi dari barang-barang bermanfaat melalui pemanfaatan sumber daya secara maksimum, baik manusia maupun benda dan melalui ikut sertanya jumlah maksimum orang dalam proses produksi.¹⁴

Sumber ekonomi terbesar bagi rakyat Indonesia saat ini dari usaha yang dibangun oleh rakyat itu sendiri dalam skala mikro, kecil, dan menengah yang

¹³Kadek Agus Suarmawan, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Pada Usaha Kerajinan Ingka di Desa Bulian, Kec. Kubutambahan)*” Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE) Vol. 5, No. 1, Tahun 2015. Hal. 7

¹⁴Wibowo Sukrino dan Supriadi Dedi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia,2013) Hal. 249

notabene menggunakan faktor produksi yang baik, dengan adanya faktor produksi yang baik seperti modal, dan tenaga kerja dapat berjalan dan menghasilkan produk yang diinginkan konsumen sehingga berdampak pada tingkat pendapatan suatu industri itu sendiri.

Menjamurnya UMKM warung kopi juga disebabkan oleh sulitnya mencari lapangan pekerjaan, selain itu usaha warung kopi juga relatif mudah untuk dijalankan, untuk mendirikan usaha ini tidak begitu memerlukan modal yang besar serta keahlian atau ketrampilan khusus. Atas dasar inilah sebagian masyarakat khususnya di Desa Sukowiyono, Kecamatan Karangrejo, banyak yang mendirikan usaha warung kopi. Meskipun persaingan dalam usaha ini begitu ketat, nyatanya pengamatan dilapangan menunjukkan bahwa usaha ini bisa bertahan lama.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud mengambil penelitian dengan judul **“Analisis Penentu Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Warung Kopi Di Kecamatan Karangrejo“**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya pendapatan yang diperoleh oleh pelaku usaha kecil kecamatan karangrejo kabupaten tulungagung.
2. UMKM sering menghadapi permasalahan dalam memilih usaha kurangnya komitmen dalam menjalankan usaha.
3. UMKM kesulitan dalam meningkatkan kapasitas usahanya dalam mengembangkan produk-produk karna minimnya pengalaman usaha. Dalam memilih lokasi untuk usaha kurang strategis.
4. Kesalahan perencanaan dalam mengelola modal guna memenuhi kebutuhan usaha, sehingga sering terjadi kekurangan modal usaha.
5. Pelaku UMKM masih kurang memiliki sikap positif dan motivasi yang kurang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana komitmen berpengaruh signifikan dalam pendapatan UMKM warung kopi?

- 2 Bagaimana pengalaman berpengaruh signifikan dalam pendapatan UMKM warung kopi?
- 3 Bagaimana keuangan atau modal berpengaruh signifikan dalam terhadap pendapatan UMKM warung kopi?
- 4 Bagaimana lokasi usaha berpengaruh signifikan dalam pendapatan UMKM warung kopi?
- 5 Bagaimana motivasi berpengaruh signifikan dalam pendapatan UMKM warung kopi?
- 6 Bagaimana Komitmen, Pengalaman, Keuangan, Lokasi dan Motivasi berpengaruh signifikan dalam pendapatan UMKM warung kopi?

D. Tujuan Penelitian

- 1 Untuk menganalisis komitmen berpengaruh terhadap pendapatan UMKM warung kopi.
- 2 Untuk menganalisis pengalaman berpengaruh terhadap pendapatan UMKM warung kopi.
- 3 Untuk menganalisis keuangan atau modal berpengaruh terhadap pendapatan UMKM warung kopi.
- 4 Untuk menganalisis lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM warung kopi.
- 5 Untuk menganalisis motivasi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM

warung kopi.

- 6 Untuk menganalisis Komitmen, Pengalaman, Keuangan, Lokasi dan Motivasi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM warung kopi di Kecamatan Karangrejo.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ruang lingkup yang akan di bahas dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (Variabel *independent*) variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat (variabel *dependent*). variabel bebas dalam penelitian ini adalah Komitmen, Pengalaman, Keuangan, Lokasi usaha dan Motivasi yang disebut sebagai (X).
2. Variabel terikat (variabel *dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat adanya variabel bebas (variabel *independent*). variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan UMKM yang di sebut (Y).

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang ada cukup luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Maka pada penelitian ini akan di batasi pada analis penentu pendapatan usaha warung kopi di kecamatan Karangrejo.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara

teoritis maupun secara praktis, manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis Hasil dari penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM warung kopi di Kecamatan Karangrejo, bagi orang yang nantinya akan mengembangkan UMKM.

2 Manfaat Praktis

a. Untuk UMKM

manfaat untuk UMKM guna menyediakan lapangan kerja dalam jumlah yang besar dan ikut serta dalam mengembangkan ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat dan memunculkan inovasi. memajukan perekonomian dalam suatu negara. UMKM juga dipercaya memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menjadi penopang bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian.

b. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan serta wawasan melalui penelitian dengan mengaplikasikan teori yang sudah didapat selama studi di perguruan tinggi. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan hasil penelitian yang serupa. dan

bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

G. Penegasan Istilah

Berikut uraian mengenai beberapa definisi yang terdapat dalam judul penelitian ini guna untuk menghindari penafsiran yang tidak diharapkan. Definisi dalam penelitian ini diantaranya.

1. Penegasan Konseptual

a. Komitmen

Komitmen menurut Bekher¹⁵ menyatakan bahwa kecenderungan untuk terikat dan garis kegiatan yang konsisten karena menganggap adanya biaya pelaksanaan yang lain

b. Pengalaman

Menurut Sukirno¹⁶ pengalaman ialah lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku.

¹⁵ Becker, Brian E, 2001, *The HR Scorecard Linking People, Strategy, and Perfomence*. Boston, Massachusetts: Harvard Business School Pres

¹⁶ Sukirno, Sadono. 2009. *Mikro ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, Jakarta: Raja grafindo persada.

c. Keuangan

Menurut Bambang Riyanto¹⁷ modal sebagai ikhtisar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak.

d. Lokasi

Menurut Lamb C. W.¹⁸ Lokasi adalah memilih lokasi yang baik, strategis, merupakan keputusan yang penting. Pertama, lokasi yang strategis merupakan komitmen jangka panjang yang mengurangi fleksibilitas masa depan. kedua, lokasi akan menjadi penentu dalam mencapai tujuan suatu perusahaan.

e. Motivasi

Motivasi menurut Robin¹⁹ dalam Priansa, motivasi adalah proses yang menunjukkan intensitas dan individu, arah dan ketekunan dari upaya menuju pencapaian.

¹⁷ Bambang Riyanto. 2010. *Dasar-dasar pembelanjaan Perusahaan*, ed. 4. Yogyakarta: BPFPE.

¹⁸ Charles W. Lamb, Joseph F. Hair, Carl McDaniel. 2001. *Pemasaran*. Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta

¹⁹ Priansa, Juni Doni. 2014. *Perencanaan dan Sumberdaya SDM*. Bandung: Alfabeta, Hal 201

f. UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan untuk meningkatkan dan memperluas lapangan pekerjaan, tenaga kerja untuk masyarakat Indonesia.²⁰

g. Pendapatan

Menurut Mankiw²¹ pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari suatu usaha. Pendapatan merupakan faktor terpenting dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

2. Penegasan Operasional

a. Komitmen

Keinginan kuat untuk tetap kemauan dalam diri dan mempertahankan usahanya untuk mencapai tujuannya. seseorang yang memiliki komitmen yang tinggi memiliki kepercayaan dan meningkatkan kualitasnya.²²

²⁰ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20. (2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). 1.

²¹ Mankiw, N. . 2018. *Principles of ekonomi (Pengantar Ekonomi Mikro)*. Salemba Empat. Edisi 4, Hal 290-291

²² obiwon. 2021. *membangun Bisnis dengan Komitmen dan Ketekunan: Tips Membangun Bisnis dengan Sungguh-Sungguh Hingga Berhasil*. elementa media. Hal 31.

b. pengalaman

Pengalaman merujuk pada ketrampilan atau untuk mengetahui bagaimana atau pengetahuan procedural, dari pada pengetahuan proposisional. pengetahuan yang berdasarkan pengalaman juga diketahui sebagai pengetahuan empirikal.²³

c. Keuangan

Segala sesuatu berbentuk uang maupun barang yang dijadikan sebagai dasar untuk memulai dan melakukan sebuah pekerjaan atau usaha. modal menjadi sesuatu yang sangat penting dalam sebuah bisnis atau suatu perusahaan.²⁴

d. Lokasi

Dalam memilih lokasi merupakan sebuah keputusan yang sangat setrategis, sekali lokasi dipilih harus menanggung semua konsekuensi dari pilihan. dalam membuat keputusan harus mengamati target yang dituju.²⁵

²³ Yeni Septia, Dkk. 2020. Perluasan Akses Keuangan UMKM berbasis Tekfin di Indonesia dan Pengalaman Negara Tetangga. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Hal 59.

²⁴ Pietra Santosa. 2005. Becoming Young Entrepreneur. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Hal 115.

²⁵ Ariefah Sundari, Ahmad Yani Syaikhudin. 2021. Manajemen Ritel teori dan Strategi Bisnis Ritel. lamongan: academic Publication. Hal 55.

e. Motivasi

Motivasi umumnya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari berdasarkan pada kebutuhan siklus hidup manusia setelah mengalami pertumbuhan menuju kedewasaan atas tuntutan untuk hidup lebih layak.²⁶

f. UMKM

Tindakan kreatif yang membangun suatu nilai dari suatu yang tidak ada. usaha merupakan proses untuk menangkap dan mewujudkan suatu peluang terlepas dari sumber daya yang ada, dan membutuhkan keberanian untuk mengambil resiko yang telah diperhitungkan.²⁷

g. Pendapatan

Penghasilan dari kegiatan bisnis perusahaan yang terdiri atas pendapatan operasi serta pendapatan lainnya atau transaksi yang secara tepat berkaitan dengan kegiatan dalam mendapatkan penghasilan untuk peroleh keuntungan.²⁸

²⁶ Titik wijayanti, 2023. Entrepreneurship Marketing Dalam Bisnis. Jakarta: PT elex Media Komputindo. Hal 92

²⁷ Budi Harto. 2022. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sumatera Barat: PT Global Eksekutif teknologi. hal 1.

²⁸ Halpiah, Putra Hery Asatika. 2023. Keberlanjutan usaha Berbasis aplikasi Akuntansi: Referensi Bagi UMKM. Jawa barat: CV. Mega Pres Nusantara. Hal 44.

H. Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian. adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan secara singkat mengenai kajian teori yang membahas variabel/sub variabel keuletan usaha, kemauan, biaya oprasional, keterjangkauan lokasi, pelayanan yang baik, kesesuaian pendapatan, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan beberapa sub bab diantara pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, populasi, sampel, dan tehnik sampling, jenis, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan inti dari pembahasan yang memaparkan hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V : PEMBAHASAN

Dalam bab ini memaparkan pembahasan dari data penelitian dan hasil penelitian data.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan yang dilanjutkan dengan bagian akhir skripsi, yakni daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.